

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Kesehatan Sadewa merupakan sekolah menengah yang bergerak dalam bidang kesehatan. Sekolah ini memiliki 2 kejuruan yaitu Asistensi Keperawatan & Farmasi. Selama tiga bulan saya magang di SMK Kesehatan Sadewa, saya mendapati bahwa SMK Kesehatan Sadewa telah menjalin kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Mayabi, yaitu salah satu lembaga untuk tenaga kerja ke Jepang. Hal yang melatarbelakangi SMK Kesehatan Sadewa membentuk kerja sama dengan LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) ini adalah meningkatkan peluang kerja siswa yang telah mengenyam pendidikan di SMK tersebut. Salah satunya peluang kerja ke Negara Jepang.

Berdasarkan pemaparan (Priyadi, 2019) pada Tenaga Kerja Indonesia di Jepang Studi tentang Motivasi yang Melatarbelakangi Seseorang Menjadi Trainee disebutkan bahwa sejak awal dekade 1990-an hingga saat ini negara di Kawasan Asia Timur mulai menjadi tujuan tenaga kerja Indonesia. Seperti Jepang dan Korea Selatan yang sangat membutuhkan tenaga kerja asing akibat rendahnya angkatan tenaga kerja di negara tersebut. Menurut Hugo dalam (Priyadi, 2019) rendahnya pertumbuhan jumlah penduduk sebagai akibat dari rendahnya angka kelahiran, meningkatnya jumlah penduduk tua yang telah masuk kategori tidak produktif, telah berakibat pada rendahnya jumlah tenaga kerja produktif. Melihat peluang kerja yang tinggi bagi siswa SMK Kesehatan sadewa ini, maka diperlukan pula media belajar dan metode pembelajaran yang tepat guna memberikan bekal sebanyak mungkin sebelum terjun ke

dalam dunia kerja. Banyak sekali media dan metode yang dapat dilakukan agar pembelajaran menjadi maksimal.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar (Jannah, 2009). Selain itu media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Dalam pengertian diatas media dalam pembelajaran pun mencakup guru, buku teks, serta lingkungan sekolah. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang pebelajar untuk belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik sangatlah bermacam-macam. Semakin berkembangnya zaman maka semakin banyak pula media pembelajaran kreatif yang diciptakan. Selain dibutuhkan media belajar utama, media pendukung pun diperlukan demi menaikkan semangat belajar siswa dengan harapan dapat mencapai target belajar. Dalam pembelajaran bahasa asing, media pendukung untuk menguasai kosakata juga berperan penting dalam penguasaan sebuah bahasa. Menurut Oxford (1990) pada (Kharismawati et al., 2021) menjelaskan bahwa kosakata merupakan komponen terbesar yang kompleks dalam pembelajaran bahasa apapun, baik bahasa asing maupun bahasa ibu. Meskipun kelihatannya kosakata dapat dipelajari dengan mudah, namun pada kenyataannya bagi pembelajar bahasa asing kosakata merupakan hal yang cukup sulit. Sehingga banyak dilakukan upaya agar pembelajar bahasa asing semakin mudah menghafalkan kosakata. Salah satunya dengan menciptakan media belajar yang menarik dan fleksibel.

Buku merupakan salah satu media ajar yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran. Peran buku dalam pembelajaran sangatlah besar. Buku yang digunakan biasanya memiliki berbagai macam variasi. Mulai dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket, buku saku, dan lain-lain. Menurut (Eliana & Solikhah, 2012a) buku saku merupakan buku dengan ukuran yang kecil sama dengan ukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana serta mudah dibaca kapan saja pada ketika dibutuhkan. Adanya buku saku dapat mempermudah siswa untuk membiasakan menghafal kosakata setiap harinya. Perbendaharaan kosakata siswa pun akan semakin mudah. Dengan begitu, penerapan buku saku sebagai media pendukung pada pembelajaran siswa memiliki kontribusi yang penting selama masa pembekalan bahasa asing siswa.

Pemilihan Buku saku “Kosakata Bahasa Jepang Kaigo OBOERO” dikarenakan buku saku ini telah dirancang sesuai kebutuhan siswa berdasarkan jurusan yang diambil yaitu kosakata yang berkaitan dengan bidang keperawatan. Sehingga, siswa kelas XII Asisten Keperawatan SMK Kesehatan Sadewa dapat menggunakan buku saku ini menjadi media tambahan untuk mendukung pembelajaran. Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai buku saku berbahasa Jepang-Indonesia dengan tema keperawatan. Karena, hal ini dirasa sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mempersiapkan diri agar memiliki kompetensi lebih sebelum terjun ke dunia kerja. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***Penerapan Buku Saku “Kosakata Bahasa Jepang Kaigo OBOERO” dengan Metode Mnemonik Akrostik pada Pembelajaran di SMK Kesehatan Sadewa Tahun Ajaran 2023/2024”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO pada mata pelajaran Bahasa Jepang siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan 3 di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024?
2. Bagaimanakah respon siswa mengenai implementasi Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024?
3. Bagaimanakah tanggapan pengajar mengenai implementasi Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka peneliti akan membatasi permasalahan dengan berfokus dengan:

1. Implementasi yang diamati dalam penelitian ini adalah penerapan Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO yang diamati melalui observasi. Ruang lingkup yang diamati dalam observasi mencakup tahapan alur pelaksanaan di dalam kelas hingga evaluasi.
2. Bahan ajar yang digunakan adalah Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO dengan materi kosakata kata benda, kata kerja dan kata.
3. Responden penelitian merupakan kelas 12 Asistensi Keperawatan 3 pada tahun ajaran 2023/2024 sejumlah 28 siswa.

4. Respon siswa yang diteliti adalah seputar tanggapan pembelajar mengenai penerapan buku saku oleh guru, frekuensi penggunaan, sikap siswa, dan manfaat.
5. Tanggapan pengajar terhadap penerapan Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO dan yang digali adalah kelebihan, kekurangan, dan saran.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui implementasi Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO pada mata pelajaran Bahasa Jepang siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan 3 di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024.
2. Untuk mengetahui respon siswa mengenai Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO pada mata pelajaran Bahasa Jepang siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan 3 di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024
3. Untuk mengetahui tanggapan pengajar mengenai implementasi Buku Saku Kosakata Berbahasa Jepang Kaigo OBOERO siswa kelas 12 Asistensi Keperawatan di SMK Kesehatan Sadewa TA 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, pengajar, maupun institusi pendidikan terkait. Adapun manfaatnya antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat pada pembelajaran kosakata Bahasa Jepang dengan tema sesuai kejuruan yang siswa kuasai dengan harapan dapat meningkatkan wawasan berbahasa Jepang siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajar

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan belajar pendukung mengenai kosakata untuk menunjang kemampuan Berbahasa Jepang siswa. Serta meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang

b. Bagi Pengajar

Penelitian diharapkan dapat menambah variasi bahan ajar dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa semakin termotivasi untuk mempelajari Bahasa Jepang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan menjadi buku saku yang memberikan manfaat lebih.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, memberikan pengantar materi dengan mengembangkan proposal penelitian, mencakup informasi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka, berisi teori-teori yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran Student Centered Learning, pembelajaran berbicara, dan penelitian terdahulu.

Bab III, Metode Penelitian, meliputi pengembangan metodologi penelitian, termasuk metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV, Analisis Data dan Pembahasan, bab ini berisi analisis data hasil penelitian peneliti yang didapatkanPeneliti melalui metode pengumpulan data dan akan dibahas dan disajikan di bagian ini. Penulis menganalisis data secara runtut dan berurutan untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Bagian pertama bab ini membahas analisis data umum dari hasil pengumpulan data, seperti data responden dan wawancara hingga analisis data untuk pendapat dan persepsi responden.

Bab V Penutup, bab penutup adalah bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.